

PENERAPAN HYGIENE TELINGA DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENYAKIT TELINGA PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM AL-FAISHOLİYAH SAMPANG MADURA

Rizka Dany Afina¹, Andi Roesbiantoro², Rizqi Mahmud Idris³, Rio Wicaksono⁴

^{1,2)} Departemen THT-KL, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

^{3,4)} Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

e-mail: rizkakeykey@unusa.ac.id

Abstrak

Kesehatan telinga dan pendengaran merupakan hal penting yang perlu perhatian khusus. Pengetahuan mengenai hygiene telinga perlu diberikan kepada santri sebagai upaya pencegahan penyakit terutama penyakit infeksi telinga. Sebab, usia remaja rentan mengalami keluhan telinga terutama penyakit infeksi telinga. Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan santri untuk melakukan penerapan hygiene telinga dalam rangka pencegahan penyakit telinga di Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiyah Sampang Madura. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik pada tanggal 7 Mei 2024, di Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiyah, Sampang Madura. Peserta yang hadir merupakan santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiyah. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 38 peserta, diantaranya adalah 12 santri putra dan 26 santri putri. Hasil nilai rata-rata pretes santri putra adalah 51,66, sedangkan hasil post-testnya adalah 78,33. Pada santri putri hasil rata-rata nilai pre-testnya adalah 63,07 sedangkan hasil rata-rata nilai post-testnya adalah 77,69. Terdapat peningkatan nilai rata-rata pada nilai post-test jika dibandingkan dengan nilai pre-test. Materi mengenai penerapan hygiene telinga dalam rangka pencegahan penyakit telinga telah tersampaikan dengan baik kepada peserta. Peserta antusias dan aktif bertanya kepada pemateri seputar materi yang disampaikan. Terdapat peningkatan pengetahuan santri setelah mendapatkan materi mengenai penerapan hygiene telinga. Harapan penulis adalah hal ini sebagai ikhtiar sebagai pencegahan penyakit telinga kepada santri putra dan putri Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiyah.

Kata kunci: Hygiene Telinga; Pencegahan Penyakit Telinga; Santri; Pondok Pesantren.

Abstract

Ear and hearing health is an important thing that requires special attention. Knowledge about ear hygiene needs to be provided to students as an effort to prevent diseases, especially ear infections. This is because teenagers are susceptible to ear complaints, especially ear infections. The purpose of this community service activity is to increase the knowledge of students to implement ear hygiene in order to prevent ear diseases at the Darussalam Al-Faisholiyah Islamic Boarding School, Sampang, Madura. This community service activity was carried out well on May 7, 2024, at the Darussalam Al-Faisholiyah Islamic Boarding School, Sampang, Madura. The participants who attended were male and female students of the Darussalam Al-Faisholiyah Islamic Boarding School. The participants who attended this activity numbered 38 participants, including 12 male students and 26 female students. The average pre-test score for male students was 51.66, while the post-test result was 78.33. In female students, the average pre-test score was 63.07 while the average post-test score was 77.69. There was an increase in the average post-test score when compared to the pre-test score. The material on the application of ear hygiene in order to prevent ear disease was well conveyed to the participants. Participants were enthusiastic and actively asked the presenters about the material presented. There was an increase in the knowledge of students after receiving material on the application of ear hygiene. The author hopes that this is an effort to prevent ear disease for male and female students of the Darussalam Al-Faisholiyah Islamic Boarding School.

Keywords: Ear Hygiene; Ear Disease Prevention; Students; Islamic Boarding School.

PENDAHULUAN

Kebersihan dan kesehatan telinga dapat dikaitkan dengan pentingnya menjaga kesehatan tubuh secara menyeluruh. Telinga merupakan bagian penting dari sistem pendengaran manusia yang memungkinkan kita untuk mendengar suara dan merasakan keseimbangan. Namun, seringkali kita

cenderung mengabaikan perawatan dan kebersihan telinga kita, yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan (Tan, 2023; Zachreni, 2023).

Kesehatan telinga dan pendengaran merupakan hal penting yang perlu perhatian khusus. Gangguan pada telinga dan pendengaran dapat mengakibatkan beberapa kelainan, seperti penyakit infeksi telinga, masalah keseimbangan hingga gangguan pendengaran permanen. Kesehatan telinga dan pendengaran yang baik dapat dicapai dengan melakukan kebiasaan dan sikap yang sehat dengan didasari pengetahuan yang baik dalam hal kesehatan telinga dan pendengaran (Ilman, 2020). Kotoran telinga/serumen/ear wax pada anak-anak adalah hal yang biasa dikeluarkan para orang tua, sehingga orang tua merasa serumen harus dibersihkan tanpa mengetahui tentang apa itu serumen, apa fungsi dan manfaat dari kotoran telinga. Ketidaktahuan yang mendasar ini menyebabkan orang tua sering kali memeriksakan anaknya ke dokter THT untuk dibersihkan kotoran telinganya dan tidak jarang kotoran telinga sampai mengeras bahkan sering kali menyebabkan infeksi yang berulang. Kotoran telinga yang penuh dan padat dapat mengganggu pendengaran bahkan tuli yang tidak permanen, sehingga untuk murid/pelajar akan mengganggu dalam penerimaan pelajaran (Wardani, 2022).

Pondok pesantren merupakan tempat berkumpulnya santri yang memiliki tujuan mempelajari ilmu agama. sebagian besar populasinya adalah remaja yang hidup bersama, melaksanakan kegiatan bersama dan saling membutuhkan satu sama lain. Lingkungannya rata-rata memiliki masalah kesehatan, khususnya kesadaran mengenai kebersihan diri yang berakibat pada muncul berbagai jenis penyakit salah satunya masalah kesehatan (Hadi, 2022). Belum tersedianya informasi yang komprehensif tentang promosi kesehatan pada remaja khususnya remaja santri di pondok pesantren, membuat upaya intervensi di bidang promosi kesehatan menjadi terkendala. Salah satu masalah kesehatan pada mitra adalah masalah kesehatan yang dapat dicegah oleh kepatuhan personal hygiene (Musthofa, 2023).

Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan santri untuk melakukan penerapan hygiene telinga dalam rangka pencegahan penyakit telinga di Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiyah Sampang Madura.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada santri putra dan putri Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiyah Sampang Madura. Acara dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Mei 2024 di Aula Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiyah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan mengenai penerapan hygiene telinga. Materi yang disampaikan bertujuan dalam rangka pencegahan penyakit telinga.

Mitra pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiyah Sampang Madura, bertugas membantu untuk memberikan gambaran masalah yang ada di pondok pesantren, serta membantu mengkoordinir santri putra dan putri untuk mengikuti kegiatan ini pengabdian kepada masyarakat ini. Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara garis besar dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap sebelum acara, tahap acara, dan tahap setelah acara. Tahap sebelum acara dimulai dari persiapan administrasi, persiapan materi pelatihan, dan koordinasi dengan mitra. Tahap acara dilakukan sesi pelatihan. Sedangkan tahap setelah acara yaitu evaluasi kegiatan dan menyusun laporan akhir.

Penulis mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan kuesioner pre-test dan post-test. Nilai pre-test dan post-test kemudian diolah untuk diketahui nilai rata-ratanya. Penulis juga mengevaluasi acara secara keseluruhan termasuk kehadiran peserta, keaktifan peserta, dan antusias peserta dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana pada tanggal pelaksanaan pada hari Selasa tanggal 7 Mei 2024. Acara dilaksanakan di Aula Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiyah beralamat Jl. Raya Ketapang, Aeng Cellep, Bunten Bar., Ketapang, Sampang Madura. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 38 peserta, diantaranya adalah 12 santri putra dan 26 santri putri.

Hasil nilai rata-rata pretes santri putra adalah 51,66, sedangkan hasil post-testnya adalah 78,33. Pada santri putri hasil rata-rata nilai pre-testnya adalah 63,07 sedangkan hasil rata-rata nilai post-testnya adalah 77,69. Terdapat peningkatan nilai rata-rata pada nilai post-test jika dibandingkan dengan nilai pre-test. Ringkasan nilai rata-rata peserta ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai pre-test dan post-test peserta.

Nilai rata-rata peserta	Pre-test	Post-test
Nilai rata-rata	59,47	77,89
Nilai terendah	20	20
Nilai tertinggi	100	100

Sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Muktiharjo Lor, Genuk Semarang menyimpulkan adanya peningkatan pengetahuan tentang teknik membersihkan telinga yang benar dan pengetahuan tentang dampak kebersihan telinga sangat baik sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya tuli sementara akibat serumen yang menumpuk dikarenakan kesalahan dalam membersihkan kotoran telinga, sehingga kegiatan ini dapat menurunkan angka ketulian di Indonesia yang merupakan program nasional dan internasional dalam pengendalian gangguan indera pendengaran (Wardani, 2022).

Tingkat keberhasilan proses belajar murid di pedesaan jauh menurun dibandingkan dengan anak-anak seusia mereka yang mengenyam pendidikan di kota besar sehingga timbul pemikiran kemungkinan terjadinya gangguan pendengaran akibat kelainan liang dan gendang telinga merupakan salah satu penyebab berkurangnya minat dan konsentrasi siswa terhadap proses penerimaan pembelajaran di sekolah. Masyarakat juga kurang memperdulikan masalah kesehatan dan kebersihan telinga (Medina, 2018).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik pada tanggal 7 Mei 2024, di Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiah, Sampang Madura. Peserta yang hadir merupakan santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiah. Materi mengenai penerapan hygiene telinga dalam rangka pencegahan penyakit telinga telah tersampaikan dengan baik kepada peserta. Peserta antusias dan aktif bertanya kepada pemateri seputar materi yang disampaikan. Terdapat peningkatan pengetahuan santri setelah mendapatkan materi mengenai penerapan hygiene telinga. Harapan penulis adalah hal ini sebagai ikhtiar sebagai pencegahan penyakit telinga kepada santri putra dan putri Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiah Madura yang telah membantu sehingga terwujudnya kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi I, Rosyanti L, Taamu T, Yanthi, Dwi. Pemberian Edukasi dan Praktik Personal Hygiene dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Sehat Anak Pondok Pesantren Di Konda, Konawe Selatan. Jurnal Inovasi, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat 2022;2(1):38–46.
- Ilman Fathony Martanegara, Wijana Wijana, Sally Mahdiani. Tingkat Pengetahuan Kesehatan Telinga Dan Pendengaran Siswa Smp Di Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Jurnal Sistem Kesehatan 2020;5(4).
- Medina Liza Lubis H, Masliana Siregar S, Kunci K, Bersih-Bersih Telinga P. Program Bersih-Bersih Telinga (BBT) Siswa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Pura Guna Meningkatkan Kualitas Pendengaran dan Pembelajaran. JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2018;2(2):2580–3069.
- Musthofa SB, Prabamurti N, Widjanarko B, Husodo T, Indraswari R, Wibowo T, et al. Pendidikan Personal Hygiene Santri di Pondok Pesantren Darussalam Tembalang Semarang. Journal of Public Health and Community Service 2023;2(2):56–60.
- Tan ST, Nathaniel F, Firmansyah Y. Edukasi dan Pemeriksaan Fisik Kesehatan Telinga pada Pekerja Usia Produktif. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara 2023;5(2):66–74.
- Wardani ATW, Sulistyanto A. Perilaku Masyarakat terhadap Kebersihan telinga di Desa Muktiharjo Lor, Genuk Semarang. Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran 2022;1(3):96–102.
- Zachreini I, Fahrizal F, Putri BI. Bersih-Bersih Telinga (BBT) dan Penyuluhan Menjaga Kesehatan Telinga di Sekolah Luar Biasa Aneuk Nanggroe, Lhokseumawe. Auxilium: Jurnal Pengabdian Kesehatan 2023;1(1):17–21.